

PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM MELALU OPTIMALISASI PENGETAHUAN, PEMAHAMAN, INOVASII DAN PENGENALAN DIGITALISASI MENUJU DESA YANG KREATIF

Haris Fauzi¹, R. Neny Kusumadewi², Hani Sri Mulyani³ Endah Prihartini⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

*e-mail korespondensi: harisfauzi312@gmail.com

Abstract

This article discusses the importance of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the economic development of a region or country. MSMEs make a significant contribution to the GDP and employment levels. However, they face challenges in accessing knowledge, understanding, innovation, and digitalization. This article focuses on empowering MSMEs in Panggansari Village through the optimization of knowledge, understanding, innovation, and digitalization. The methods used include workshops, socialization, and monitoring. The goal is to create a creative village where MSMEs play a crucial role in local economic development. This article provides insights into the importance of empowering MSMEs and concrete steps that can be taken to enhance their skills and knowledge in addressing current economic challenges.

Keywords: *empowering, knowledge, innovation, digitalisasi*

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi suatu daerah atau negara. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan tingkat lapangan kerja. Namun, UMKM menghadapi tantangan dalam mengakses pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi. Artikel ini berfokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Panggansari melalui optimalisasi pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi. Metode yang digunakan meliputi workshop, sosialisasi, dan pemantauan. Tujuannya adalah menciptakan desa kreatif di mana UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya pemberdayaan UMKM dan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini

Kata Kunci: MKM, pemberdayaan, pengetahuan, pemahaman, inovasi, digitalisasi

Accepted: 2023-10-12

Published: 2023-10-25

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang

tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria 2 usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah terbatasnya akses terhadap pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi.

Pengetahuan dan pemahaman yang terbatas dapat menghambat UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan mereka. Inovasi yang kurang dapat membuat UMKM tidak mampu bersaing dengan produk dan layanan dari luar. Sementara itu, digitalisasi merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka.

Desa Panggansari adalah sebuah tempat yang berlokasi di kecamatan Losaro yang penuh dengan potensi yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Salah satu aspek yang menonjol adalah potensi dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Desa Panggansari, UMKM dapat menjadi salah satu penopang ekonomi yang signifikan, meskipun belum sepenuhnya digali lebih dalam. Potensi UMKM di Desa Panggansari sangat besar.

Desa ini memiliki berbagai macam produk UMKM yang berkualitas, seperti makanan, minuman, kerajinan tangan, dan sebagainya. Namun, produk-produk tersebut belum dikenal luas oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Namun, ada beberapa hambatan yang perlu diatasi dalam menggali potensi UMKM di Desa Panggansari. Salah satunya adalah 1. Kurangnya promosi dan pemasaran produk UMKM. 2. Kurangnya dukungan pemerintah dan swasta dalam pengembangan UMKM. 3. Keterbatasan sumber daya manusia dan modal usaha.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya mengembangkan ekonomi pedesaan. UMKM tidak hanya berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga sebagai sarana utama untuk mengurangi disparitas ekonomi antar daerah. Di era yang semakin terdigitalisasi ini, UMKM di pedesaan membutuhkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan pengenalan digitalisasi agar dapat bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Pemberdayaan UMKM melalui Optimalisasi Pengetahuan, Pemahaman, Inovasi, dan Pengenalan Digitalisasi Menuju Desa yang Kreatif" adalah langkah nyata untuk mendukung pertumbuhan UMKM di lingkungan pedesaan. Dalam konteks ini, laporan KKN ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang langkah-langkah konkrit yang diambil untuk memajukan UMKM melalui empat pilar kunci: pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman akan memberikan landasan yang lebih kokoh bagi pelaku UMKM untuk mengelola usahanya dengan lebih efisien. Sementara itu, inovasi akan membuka peluang baru untuk pengembangan produk dan proses bisnis yang dapat meningkatkan daya saing. Pemanfaatan teknologi digital dan pengenalan digitalisasi akan mengubah cara UMKM

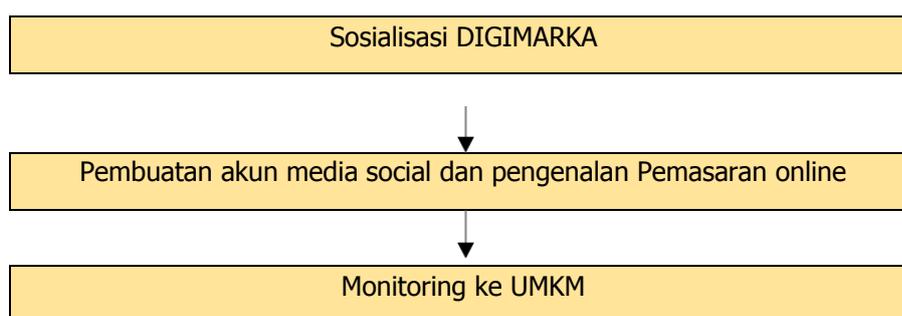
beroperasi, memungkinkan mereka untuk mengakses pasar yang lebih luas, dan menjadikan desa sebagai pusat kreativitas dan transformasi ekonomi.

Melalui laporan KKN ini, Penulis akan menjelaskan langkah-langkah konkret yang telah diambil dalam rangka mendukung pemberdayaan UMKM di desa-desa Penulis. Tujuan akhirnya adalah menciptakan desa yang kreatif, di mana UMKM berperan sebagai pilar utama dalam pengembangan ekonomi lokal, dengan pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi sebagai alat utama yang memacu pertumbuhan dan keberlanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan pelaku UMKM yaitu mengadakan workshop atau sosialisasi terkait pelatihan dalam bidang pemasaran online melalui mediasosial sebagai berikut (1) Ceramah bervariasi yaitu Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori-teori atau konsep-konsep yang terkait dengan pentingnya penggunaan media social di era globalisasi sekarang (2) Monitoring yaitu Metode ini dilakukan untuk mempraktikkan langsung pelatihan bidang pemasaran produk.

Alur pelaksanaan kegiatan Pelatihan pemasaran di mediasosial bagi pelaku UMKM di Desa Panggangsari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :



Gambar. Alur kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan UMKM diawali dengan mengadakan sosialisasi terkait Digimarka, DIGIMARKA adalah program yang bertujuan untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memahami dan mengimplementasikan pemasaran online. Sosialisasi DIGIMARKA merupakan langkah awal dalam program ini untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan tujuan program kepada para pelaku UMKM.

Kegiatan selanjutnya membuat akun mediasosial agar pelaku UMKM dapat mempromosikan produknya lebih luas dan kegiatan terakhir yaitu mengunjungi para pelaku UMKM dan sebagai evaluasi

Pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi atau workshop tentang digitalisasi masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2023 merupakan kegiatan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif.

Pada kegiatan ini, peserta akan mendapatkan materi tentang berbagai aspek digitalisasi, seperti manfaat, tantangan, dan cara memanfaatkan teknologi digital dengan bijak. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing pelaku UMKM di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku UMKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, meningkatkan penjualan, dan mengembangkan usahanya.

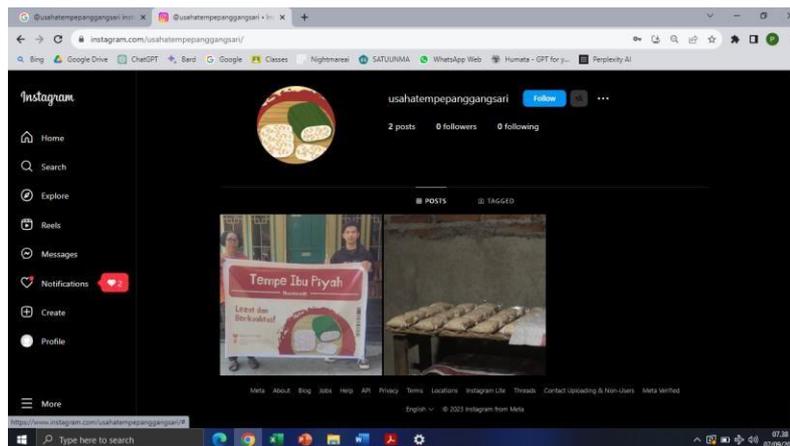


Gambar 1 Sosialisasi tentang Digimarka

2. Pembuatan Akun media Sosial

Pembuatan akun media sosial untuk pelaku UMKM dalam memasarkan produknya merupakan langkah awal yang penting untuk menjangkau target pasar yang lebih luas. Dengan memiliki akun media sosial, pelaku UMKM dapat menampilkan produknya secara visual dan interaktif. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat berinteraksi langsung dengan konsumen untuk mendapatkan umpan balik dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Dilaksanakan untuk mengadakan pelatihan pembuatan akun media sosial untuk pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk.



Gambar 2. Promosi dimedia social

3. Monitoring UMKM

Monitoring UMKM yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 bertujuan untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada UMKM agar dapat berkembang lebih baik.



Gambar 3. Monitoring UMKM

KESIMPULAN

Pemberdayaan UMKM melalui optimalisasi pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi merupakan langkah yang penting dalam mengembangkan ekonomi pedesaan. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, namun mereka masih menghadapi tantangan dalam mengakses pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi. Melalui kegiatan KKN dengan fokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Panggansari, langkah-langkah konkret telah diambil untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, inovasi, dan digitalisasi UMKM. Workshop, sosialisasi, dan pemantauan dilakukan untuk membantu UMKM mengoptimalkan pemasaran online melalui media sosial. Tujuannya adalah menciptakan desa kreatif di mana UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Shaid, N. J. (2022, Januari 19). Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya. Retrieved from money.kompas: <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Sukmana, H., Prasiwi, S. D., Muharram, F., & Muhammad, A. A. (2019). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Peningkatan Nilai Produk Topi dan Perluasan Pasar di Desa Punggul, Kab. Sidoarjo). Retrieved from acopen.umsida: <https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/7435/2019>